

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
IPA PADA KONSEP SISTEM GERAK PADA TUMBUHAN UNTUK KELAS IV SD  
NEGERI 2 MORELLA.**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Biologi ( S.Pd )



Ditulis oleh

**MUHIDIN LATUKAU**

**NIM. 0110402416**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
IAIN AMBON  
2015**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode demonstrasi Dalam meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Konsep system gerak pada Tumbuhan Untuk Kelas IV SD Negeri 2 Morella” yang disusun oleh saudara Muhidin Latukau, NIM. 0110402416. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqsyah yang diselenggarakan pada **30 Mei 2015**, bertepatan dengan **12 Rajab 1346 H** dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu pendidikan Biologi.

Ambon, 30 Mei 2015  
12 Rajab 1436 H

### DEWAN MUNAQSYAH

<b>Ketua</b>	<b>: Kapraja Sangadji, M.Pd</b>	(.....)
<b>Sekretaris</b>	<b>: Nuralim Natsir, M.Si</b>	(.....)
<b>Penguji I</b>	<b>: Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd</b>	(.....)
<b>Penguji II</b>	<b>: Cornelia Pary, M.Pd</b>	(.....)
<b>Pembimbing I</b>	<b>: Irfan Lasaiba, M.Biotech</b>	(.....)
<b>Pembimbing II</b>	<b>: Subhan, M.Pd.</b>	(.....)

**Diketahui Oleh**  
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi  
IAIN Ambon

**Disahkan Oleh**  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan IAIN Ambon

  
**Cornelia Pary, M.Pd**  
NIP.19770407 200312 2 001

  
**Dr. Idrus Sere, M.Pd.I**  
NIP.19610507 199403 1 003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### *Motto*

*“Hadis Nabi”*

*Yang terbaik di antara kalian adalah mereka yang berakhlak mulia*

*(B). Muhidin Latukau*

### **Persembahan**

**Kupersembahkan Skripsi ini sebagai dharma baktiku kepada mereka yang selama ini membuka mataku dan mengajarku tentang arti hidup, perjuangan, kesabaran, kejujuran, orang yang tak henti-hentinya memberikan semangat .**

**Merekalah yang menjadi napas hidupku yakni Istri dan Buah hatiku Ku**

**Istiku yang tercinta dan tersayang Sakinah Latukau, S.Pd. dan Kedua Buah Hatiku**

**“Raihan Maulana & Reza Al-Salky Latukau”**

**Orang-orang yang selalu setia menemani ku disaat suka dan duka Serta kepada Almamaterku, Agama, Bangsa dan Negara**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur tak henti-hentinya penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan Rahmat dan Karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tugas untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Shalawat serta salam penulis tujukan kepada Baginda Rasullulah SAW karena atas perjuangan dan pengorbanannya sehingga kita dapat merasakan indahnya iman dan manisnya islam. Mudah-mudahan kita semua termasuk golongan umatnya yang setia hingga hari kiamat. Amin.

Ucapan terima kasih pula penulis haturkan kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung utamanya kepada yang terhormat:

1. Dr. Hasbullah Toisuta, M.Ag. selaku Rektor IAIN Ambon, serta Wakil Rektor I ( Dr. Mohdar Yanlua, MS.I ), Wakil Rektor II ( Drs. M. Yamin Rumra, M.Si), Wakil Rektor III ( Drs. Ismail Rumadan, MH )
2. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon, serta Wakil Dekan I Djamilia Lasaiba, S.Pd, MA, Wakil Dekan
3. Irfan Lasaiba, M. Biotech selaku pembimbing 1 dan Subhan, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membantu penulis dalam membimbing Penulis dengan penuh kesabaran
4. Cornelia Pary, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi, serta Rosmawati T, S.Pi, M.Si Selaku Sekretaris Jurusan.
5. Para Dosen dan Civitas Akademika Jurusan pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Ambon.
6. Ibu Rifalna Rifai, M.Hum Selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya
7. Kepada Isteri dan buah hatiku Ku yang tercinta dan tersayang sakinah Latukau, S.Pd., Raihan Maulana, Reza Al-Halqi Latukau.
8. Bapak Kepala Sekolah SD Negeri 2 Morella beserta stafnya.
9. Teman-teman senasib dan seperjuangan yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Hanya do'a yang dapat penulis titipkan pada kesempatan ini. Semoga scluruh amal balk mereka mendapat imbalan yang setimpal dari Allah S WT.

Ambon Mei 2015  
Penulis,

Muhidin Latukau

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN.....	iii
DAFTAR ISI .....	iiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Hakekat Belajar IPA .....	10
B. Pengertian Belajar .....	12
C. Metode Mengajar .....	13
D. Metode Demonstrasi .....	14
E. Hasil Belajar .....	19
F. Ruang Lingkup Materi .....	21
G. Hipotesis Tindakan.....	
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>10</b>
A. Tipe Penelitian .....	10
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	12
C. Desain Penelitian Tindakan Kelas .....	13
D. Subjek Penelitian.....	14
E. Indikator Keberhasilan .....	19
F. Sumber dan Jenis Data.....	21
G. Instrumen Penelitian.....	25
H. Teknik Pengumpulan Data.....	
I. Teknik Pengolahan Data .....	
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>10</b>
A. Hasil Penelitian .....	10
B. Deskripsi Setting dan Subjek Penelitian .....	12
C. Pembahasan.....	13
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>10</b>
A. Kesimpulan .....	10
B. Saran.....	12
Daftar Pustaka .....	
Lampiran .....	

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Silabus .....	10
2. Perencanaan Perbaikan pembelajaran Siklus I.....	12
3. Kisi-Kisi Soal.....	13
4. Pedoman Observasi Guru dan Siswa .....	14
5. Format Penulisan Soal Tes.....	19
6. Kunci Jawaban .....	21
7. Hasil belajar Siswa Pada Konsep Foto Sintesis .....	25
8. Validasi Soal-Soal Tes Siklus I dan Siklus II .....	
9. Dokumentasi .....	



## ABSTRAK

**MUHIDIN LATUKAU Dosen Pembimbing: 1) Irfan Lasaiba, M.Biotech 2) Subhan ,M.Pd. Penerapan Metode demonstrasi Dalam meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Konsep system gerak pada Tumbuhan Untuk Kelas IV SD Negeri 2 Morella Skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Biologi IAIN Ambon 2015**

---

Penelitian ini menjelaskan tentang Penerapan Metode Demonstrasi dalam meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada system Konsep gerak pada tumbuhan Kelas IV Sd Negeri 2 Morella. Model pembelajaran, Menurut pengalaman sejumlah guru, metode Demonstrasi dalam konteks model pembelajaran sosial sangat efektif digunakan jika guru menghendaki agar siswa menemukan makna diri (jati diri) di dalam dunia sosial dan memecahkan dilemma dengan bantuan kelompok.

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe PTK, yaitu penerapan metode simulasi dengan tujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar IPA pada konsep fotosintesis di SD Negeri 2 Morella. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I V SD Negeri 2 Morella yang berjumlah 20 orang. Kelas IV SD Negeri 2 Morella ini dipilih sebagai tempat penelitian karena berdasarkan hasil observasi peneliti, kelas tersebut mendapatkan nilai rata-rata terendah untuk satu tahun terakhir pada konsep system gerak pada Tumbuhan.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada setiap siklus dari penelitian tindakan kelas ini, terlihat bahwa standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) mengalami peningkatan sebesar 80% yaitu pada siklus I siswa yang tuntas belajar sebanyak 2 orang siswa atau 10 % dan pada siklus II yang tuntas belajar menjadi 18 orang siswa atau 90%.

**Kata Kunci :** *Metode Demonstrasi, system gerak pada tumbuhan dan Hasil Belajar*

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mengajar adalah upaya dalam memberikan rangsangan, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada anak didik agar terjadi proses belajar. Bahan pelajaran hanya merupakan perangsang, demikian juga tindakan pendidik atau guru hanya merupakan tindakan memberi dorongan. Semua upaya tertuju pada pencapaian tujuan. Oleh karena itu sering dikatakan bahwa mengajar adalah mengorganisasikan aktifitas peserta didik dalam arti yang luas. Peranan guru atau pendidik bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga sebagai penuntun dan pemberi fasilitas belajar, agar proses belajar lebih memadai. Maka diupayakan dengan menentukan strategi yang tepat, metode yang tepat media yang optimal, perencanaan yang matang dan sebagainya.<sup>1</sup>

Seseorang dikatakan sebagai guru tidak cukup hanya mengetahui suatu materi yang akan diajarkan, tetapi pertama harus merupakan seorang yang memiliki kepribadian guru dengan segala ciri dan tingkat kedewasaannya. Guru disebut sebagai pendidik karena dalam pekerjaannya ia tidak hanya mengajar anak didik agar tahu beberapa hal, tetapi ia juga melatih beberapa keterampilan, terutama sikap mental. Mendidik sikap mental seseorang tidak cukup hanya mengajarkan sesuatu pengetahuan, tetapi pengetahuan itu dididikkan dengan guru sebagai tekidan utarnanya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Thonthowi, *Psikologi Pendidikan* (Cet. IX: Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 98

<sup>2</sup> H Abdul Ghofir dkk, *Strategi Belajar Menge?tar (Penerapannya Dalam Pembelajaran) Pendidikan Agama Islam* (Cet. I; Surabaya: CV Citra Media, 1996), hlm. 63

Guru hendaknya berupaya mengembangkan modalitas belajar mengajar. Semakin banyak modalitas yang dilibatkan guru secara bersamaan, peserta didik akan semakin hidup, berarti dan melekat. Di samping itu, guru hendaknya senantiasa mengembangkan kepribadian keguruannya untuk menyempurnakan penguasaan terhadap berbagai kompetensi di bidang kejuruan yang kian terus berkembang. Guru dituntut mampu mengembangkan, menetapkan dan menggunakan semua metode mengajar sehingga terjadilah variasi yang efektif. Suatu metode yang dianggap kurang baik memungkinkan menerapkan metode lain yang dianggap baik.<sup>3</sup>

Untuk itu seorang guru harus memiliki penguasaan yang lebih dalam menggunakan beberapa metode mengajar sehingga dapat menuai hasil dengan baik dan memberikan kepuasan bagi dirinya. Pendekatan, dalam menetapkan metode yang akan digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru hendaknya lebih dahulu mempertimbangkan kepribadian dan penguasaan terhadap suatu metode serta mengetahui letak kekuatan dan kelemahan dirinya dalam menggunakan metode apapun.<sup>4</sup>

Metode pembelajaran merupakan cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan bagi peserta didik. Sebagai alat untuk mencapai pembelajaran yang dilaksanakan bagi peserta didik, tidak selamanya suatu metode yang diterapkan oleh seorang guru berfungsi secara memadai. Oleh karena itu dalam memilih suatu metode yang dipergunakan dalam

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Metodolog Pendidikan Agama Islam* jilid II (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam/ Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pesantren, 2002)., hlm 101

<sup>4</sup> *bid*, hlm. 102

program pendidikan bagi peserta didik di taman kanak-kanak, guru perlu mempunyai alasan yang kuat dan faktor-faktor yang mendukung pemilihan metode tersebut, seperti karakteristik, tujuan kegiatan dan karakteristik peserta didik yang diajar. Karakteristik tujuan adalah pengembangan kreativitas, pengembangan bahasa, pengembangan emosi, pengembangan motorik, dan pengembangan nilai serta pengembangan sikap dan nilai.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan selama ini terhadap proses kegiatan belajar mengajar dalam pelajaran IPA yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab ternyata hasilnya masih kurang memuaskan. Siswa biasanya kurang memahami materi secara mendalam, bahkan konsep-konsep yang disampaikan dan atau permasalahan yang diajarkan, tidak menjadi milik pengetahuan siswa. Setiap materi selesai disampaikan, siswa melupakan kembali sejumlah materi tertentu.

Memang diakui, kondisi kelas khususnya di kelas IV SD Negeri 2 Morela, pada mata pelajaran IPA kurang kondusif. Masih banyak siswa yang belum memiliki keberanian untuk bertanya atau menjawab permasalahan yang dilontarkan guru kepada siswa, dan hanya sebagian kecil siswa yang berani bertanya atau memahami permasalahan IPA yang diberikan diajarkan. Hal ini ada beberapa kemungkinan yang dapat mempengaruhi siswa baik lingkungan keluarga ataupun masyarakat yang kurang mendukung pada proses belajar mengajar.

Walaupun ada sebagian siswa yang aktif dan terlihat menguasai bahan materi namun dalam mata pelajaran IPA tidak cukup. Materi pokok mata

---

<sup>5</sup> Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak* (Cet. 1; Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm.

pelajaran IPA menitik beratkan kepada kemampuan memahami konsep-konsep dasar IPA, sehingga pemberian materi dalam kegiatan belajar mengajar memerlukan metode yang tepat. Dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi terbukti siswa pasif dalam berinteraksi di kelas. Padahal diharapkan, siswa mampu memahami dengan baik, selain itu jika ada kesulitan, diantara mereka saling membantu. Semua harapan itu belum nampak, padahal dalam materi tertentu seperti tentang system gerak pada Tumbuhan, dirasakan cukup sukar.

Dengan tujuan untuk menciptakan kondisi kelas yang aktif sekaligus melatih siswa agar dapat belajar bersama, dicoba diterapkan metode demonstrasi yaitu metode yang melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang bersumber dari realita kehidupan. Efektivitas penerapan metode demonstrasi di kelas akan menggunakan proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Indikator keberhasilan dan pelaksanaan PTK ini salah satunya adalah penguasaan materi oleh siswa. Selain itu diharapkan dapat menunjukkan peningkatan performance pada saat menjelaskan materi ajar tentang fotosintesis. Artinya, setelah belajar mengalami dan merasakan langsung dalam demonstrasi materi system gerak pada tumbuhan siswa menunjukkan rasa percaya diri dalam menjelaskan sejumlah persoalan yang terkandung dalam materi ajar.

Setelah itu diharapkan meningkat pemahamannya tentang materi yang diajarkan. Berkenaan dengan tingkat pemahaman, Nana Sudjana mengatakan bahwa pemahaman adalah tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan. Dalam taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun tidak berarti bahwa pengetahuan tidak perlu

ditanyakan sebab, untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

Pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori, yaitu tingkat rendah, sedang dan tinggi. Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, misalnya dari bahasa Inggris ke dalam bahasan Indonesia, mengartikan Bihineka Tunggal Ika, mengartikan Merah Putih, menerapkan prinsip-prinsip listrik dalam memasang sakelar.

Kaitannya dengan kelompok model pembelajaran, demonstrasi diarahkan pada model pembelajaran sosial. Menurut pengalaman sejumlah guru, metode demonstrasi dalam konteks model pembelajaran sosial sangat efektif digunakan jika guru menghendaki agar siswa menemukan makna diri (jati diri) di dalam dunia sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok. Jenis model pembelajaran sosial misalnya melalui bermain peran dan atau simulasi. Dalam bermain peran, siswa belajar menggunakan konsep peran, menyadari adanya peran-peran yang berbeda dan memikirkan perilaku dirinya dan perilaku orang lain. Fungsi model pembelajaran sosial adalah (1) untuk menggali perasaan siswa, (2) memperoleh inspirasi dan pemahaman yang berpengaruh terhadap sikap, nilai dan persepsi, (3) mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah, dan (4) mendalami mata pelajaran dengan berbagai cara.<sup>6</sup>

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 2 Morella dengan jumlah siswa 32 orang. Kondisi yang diperbaiki adalah aspek

---

<sup>6</sup> Jojo, *Penerapan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Mekanisme Perdagangan Bebas Di Kelas Xi fps Sma Lab School — Upi* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2008), hlm. 5

motivasi belajar, daya serap dan penghayatan terhadap sejumlah materi ajar yaitu khususnya tentang system gerak pada Tumbuhan.

Untuk Itu Penulis Merasa Tertarik Untuk Melakukan Penelitian dengan

**Judul : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Konsep Sistem gerak pada Tumbuhan Untuk Kelas IV SD Negeri 2 Morella.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Bertolak dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, adalah:

1. Bagaimana hasil belajar IPA siswa SD Negeri 2 Morella pada konsep sistem gerak pada Tumbuhan?
2. Apakah dengan menerapkan metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD Negeri 2 morella pada konsep Demonstrasi.?

### **C. Batasan Masalah**

Agar tidak salah penafsiran dalam menalaah masalah yang di kemukakan di atas, maka penulis merasa perlu untuk membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu berfokus pada penerapan metode demonstrasi dalam peningkatan hasil belajar IPA pada konsep sistem gerak pada tumbuhan untuk Kelas IV SD Negeri 2 Morella.

### **D. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian adalah : Apakah penerapan metode simulasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD negeri2 Morella pada konsep sistem gerak pada Tumbuhan.

### E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di kemukakan, maka penelitian ini bertujuan : untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD Negeri 2 Morella pada konsep sistem gerak pada Tumbuhan.

### F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Manfaat secara teoritis

- 1.) Meningkatkan keaktifan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung
- 2.) Meningkatkan pemahaman siswa dalam memahasi konsep system gerak pada Tumbuhan

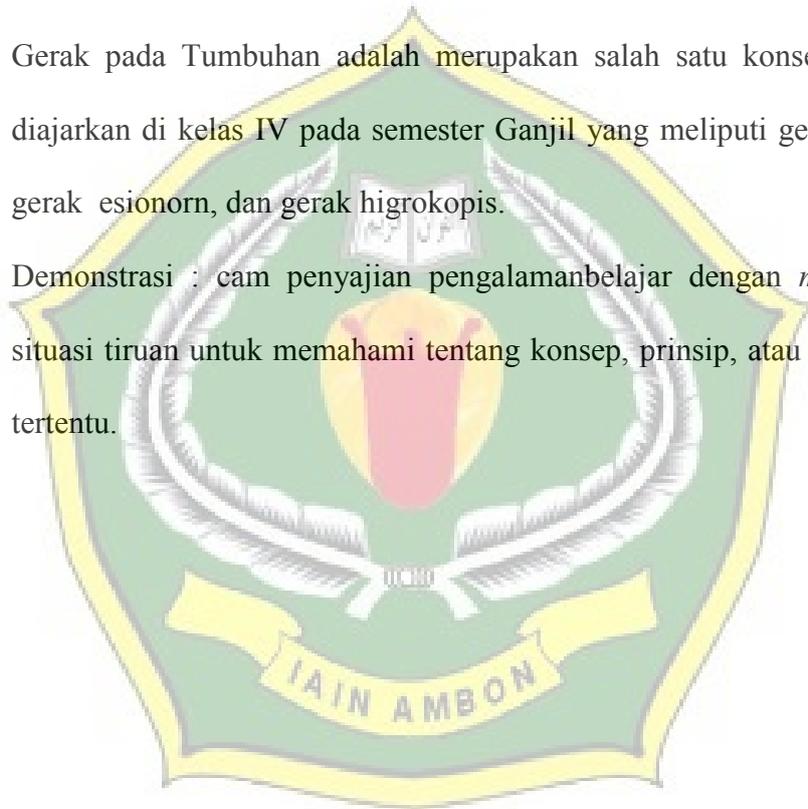
#### b. Manfaat secara praktis

- 1.) Membantu guru dalam menciptakan suatu kegiatan belajar yang menarik dan memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran.
- 2.) Memberikan masukan kepada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### G. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan penafsiran yang keliru terhadap judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode Demonstrasi adalah cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk meiharni tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu.<sup>7</sup>
2. hasil belajar adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai, pendapat ini menggambarkan bahwa hasil belajar adalah merupakan suatu hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu.<sup>8</sup>
3. Gerak pada Tumbuhan adalah merupakan salah satu konsep IPA yang diajarkan di kelas IV pada semester Ganjil yang meliputi gerak endonon, gerak esionorn, dan gerak higrokopis.
4. Demonstrasi : cam penyajian pengalaman belajar dengan *menggunakan* situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu.



---

<sup>7</sup> <http://Metode Simulasi Kumpulan Metode Pembelajaran/Pendampingan>). loding tanggal 2 Mei 2010 hlm,

<sup>8</sup> Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta : Grasindo, 1984), hlm. 62

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

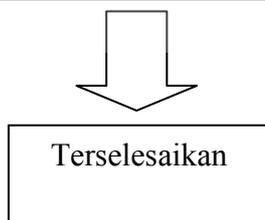
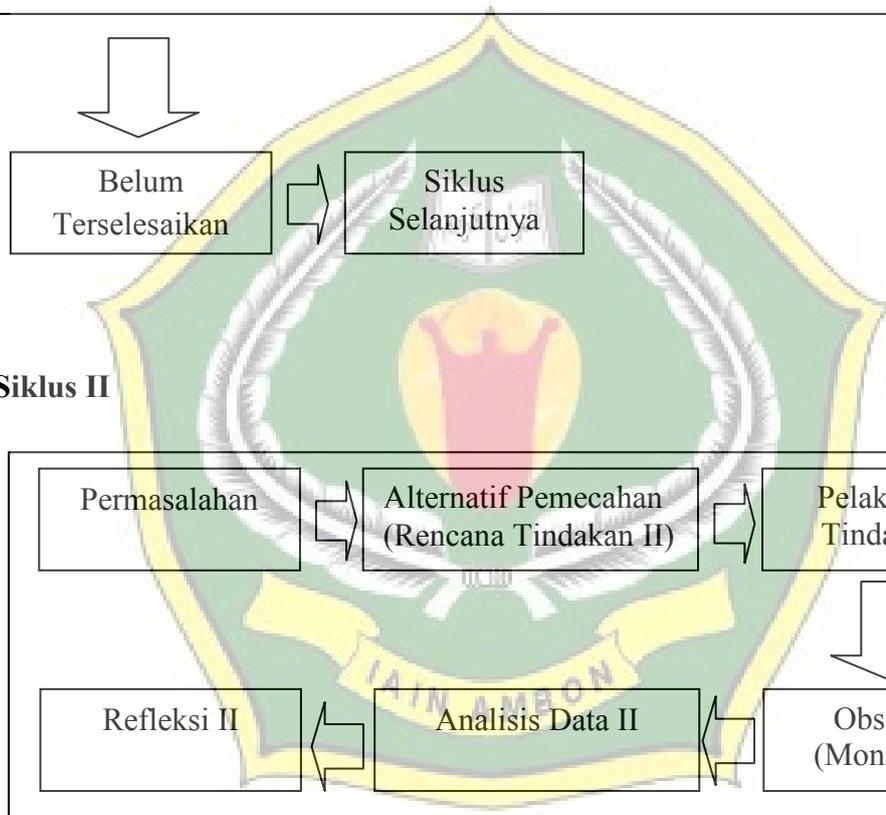
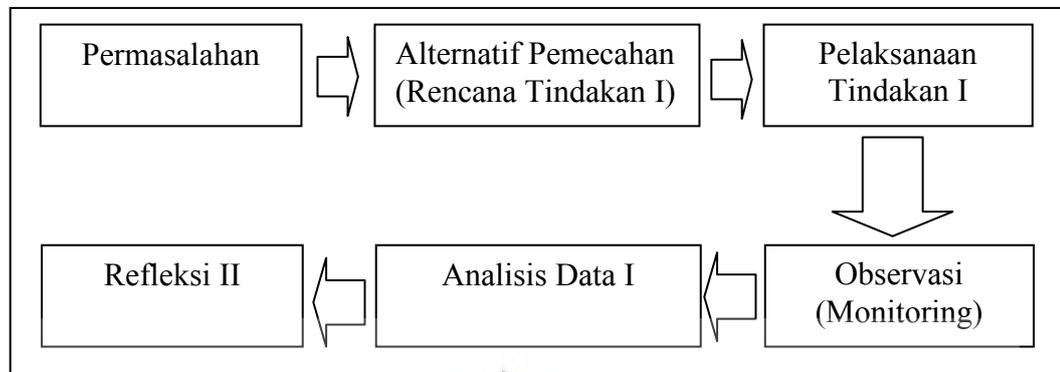
Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe PTK (Penelitian Tindakan Kelas), yaitu penerapan metode Demonstrasi dengan tujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar IPA pada konsep fotosintesis di SD Negeri 2 Morella

#### **B. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun 2014 selama 1 bulan berlokasi di SD Negeri 2 Morella

#### **C. Desain Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini adalah menggunakan model Kurt-Lewin. Keempat langkah utama dalam PTK yaitu merencanakan, melakukan tindakan perbaikan, mengamati, dan refleksi merupakan satu siklus dari beberapa siklus yang ada dalam PTK. Setelah satu siklus selesai, barangkali guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama. Dengan demikian, berdasarkan hasil tindakan atau pengalaman pada siklus pertama guru akan kembali mengikuti langkah pengalaman pada siklus pertama guru akan kembali mengikuti langkah perencanaan, pelaksanaan dan refleksi pada siklus kedua. Keempat langkah dalam setiap siklus dapat ditunjukkan pada gambar berikut

**Siklus I**

**Gambar.** Skema Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas IV SD Negeri 2 Morella yang berjumlah 20 orang. Kelas IV SD Negeri 2 Morella ini dipilih sebagai tempat penelitian karena berdasarkan hasil observasi peneliti, kelas tersebut mendapatkan nilai rata-rata terendah untuk satu tahun terakhir pada pokok pembahasan sistem gerak pada tumbuhan.

#### **E. Indikator Keberhasilan**

Sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini, untuk tiap siklus adalah jika minimal 75% siswa telah memperoleh nilai minimal 60 (ketentuan dari sekolah). Seorang siswa dikatakan telah mencapai ketentuan belajar secara individual apabila siswa tersebut telah mencapai nilai  $\geq 60$  (ketentuan dari sekolah /standar ketuntasan belajar minimal)

#### **F. Sumber dan Jenis Data**

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer, yaitu data yang langsung diperoleh pada lokasi penelitian, dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Data sekunder, adalah data yang dapat atau diperoleh dari berbagai literatur, hasil penelitian dari instansi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

## G. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan instrumen berupa tes yang diujikan kepada siswa kelas IV SD Negeri 2 Morella.

## H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, dengan tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada faktor-faktor yang diselidiki.

Dari observasi awal dengan guru bidang studi IPA, ditetapkan bahwa tindakan yang dipergunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA adalah pada pokok bahasan fotosintesis melalui metode simulasi.

Adapun pelaksanaan tindakan tersebut mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas berikut : (1) Perencanaan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi dan evaluasi; (4) refleksi.

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut :

### 1. Perencanaan (*planning*)

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi :

- a) Membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP).
- b) Membuat lembar observasi terhadap siswa maupun guru untuk memantau keadaan mereka selama proses belajar mengajar berlangsung.
- c) Merumuskan permasalahan yang dipecahkan oleh siswa
- d) Menyiapkan jurnal dan lembar pengamatan diskusi/kegiatan kelompok
- e) Merancang alat evaluasi

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dibuat (tes awal)

## 3. Observasi dan evaluasi (*Observation and Evaluation*)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan serta melakukan evaluasi berupa tes akhir.

## 4. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini hasil-hasil observasi dan evaluasi, yang sebelumnya dikumpulkan dan dianalisis kemudian dilihat apakah telah memenuhi target yang ditetapkan pada indikator kinerja. Jika belum memenuhi target, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Kelemahan-kelemahan/kekurangan-kekarangan yang terjadi pada siklus sebelumnya akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

### I. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data antara lain: guru dan siswa.
2. Jenis data:
  - a. Data kualitatif diperoleh melalui lembar awal dan akhir wawancara.
  - b. Data kuantitatif diperoleh melalui tes.
3. Teknik pengumpulan data:
  - a. Data mengenai kondisi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Demonstrasi diambil dengan menggunakan lembar observasi.
  - b. Data untuk refleksi diri diambil dengan menggunakan jurnal.
  - c. Data mengenai hasil belajar IPA diambil dengan menggunakan tes.

## J. Teknik Pengolahan Data

### 1. Menentukan Pcrsentase Aktivitas Siswa

$$\text{Persen aktivitas} = \frac{\tilde{x}}{x} \times 100\%$$

Keterangan:  $x$  = Jumlah siswa yang aktif

$\tilde{x}$  = Jumlah siswa dalam kelas

### 2. Menentukan Nilai Rata-Rata

$$\tilde{x} = \frac{\sum x_1}{N} \times 100\%$$

Keterangan:  $\sum x_1$  = Jumlah nilai siswa

$N$  = Banyaknya siswa

### 3. Menentukan Persentase Hasil Belajar

$$\% \text{ Ketuntasan} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:  $\sum x$  = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$N$  = Jumlah Siswa dalam keseluruhan

Adapun perolehan nilai tes berdasarkan pada pedoman penilaian acuan patotakan (PAP) sebagai berikut

Tabel. 1.1. Pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Interval	Huruf	Keterangan
90 - 100	A	Baik Sekali
75 - 89	B	Baik
55 - 74	C	Cukup
40 - 54	D	Kurang
0 - 39	E	Gagal

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada setiap siklus dari penelitian tindakan kelas ini, terlihat bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada konsep gerak pada tumbuhan hal ini terlihat jelas pada hasil belajar siswa pada Siklus I siswa yang tuntas belajar sebanyak 2 orang siswa atau 10% dan pada Siklus II yang tuntas belajar menjadi 18 orang siswa atau 90%. Sehingga mengalami peningkatan sebesar 80%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan dapat mengetahui, memahami dan menerapkan metode demonstrasi dalam upaya peningkatan prestasi belajar IPA siswa utamanya pada konsep gerak pada tumbuhan
2. Mengingat pentingnya model pembelajaran yang berfungsi sebagai alat pertukaran informasi yang dimiliki oleh siswa dan guru guna mencapai tujuan pembelajaran, maka peneliti juga menyarankan kepada guru untuk bisa menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kondisi di lapangan.
3. Kepada para peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menyesuaikan penggunaan berbagai tipe pendekatan metode demonstrasi dengan materi yang akan diajarkan di dalam kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *http// Metode demonstrasi Kumpulan Metode Pembelajaran/Pendampingan*
- Arikunto, S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara. 2007
- Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam II* Jakarta: Direktorat Jendral
- Ghofir Abdul dkk, *Strategi Belajar Mengajar (Penerapannya Dalam Pembelajaran) Pendidikan Agama Islam*, Cet. I; Surabaya: CV Citra Media, 1996
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001
- Herman Hudoyo, *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Malang: IKIP Malang, 1990
- Jojo, *Penerapan Metode demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Mekanisme Perdagangan Bebas Di Kelas Xi IPS SMA LAB SCHOOL - Upi* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2008
- Kelembagaan Agama Islam/ Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pesantren, 2002
- Nugroho Hartanto dan Isserep Sumardi, *Biologi Dasar*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2004
- R Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Ridwan. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung : Alpha Beta. 2005
- Rochman Natawidjaja, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Ariel Jaya, 1979
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Soepono, B., *Statistik Terapan dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta. 1997
- Subana, M. *Statistik Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2000
- Sudjana, N. *Metocle Statistika*, "Farsito, Bandung, 1996
- \_\_\_\_\_, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000
- \_\_\_\_\_, *Penelitian Proses Hasil Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1995

Suherman E. *Evaluasi Proses dalam Hasil Belajar Matematika*, Depdikbud, Jakarta, 1994

Syamsuri Istamar, *IPA Biologi untuk SMP Kelas VIII*, Jakarta: Erlangga, 2007

Thonthowi Ahmad, *Psikologi Pendidikan*, Cet. IX: Bandung: Angkasa, 1993

Tri Catharina Anni, *Psikologi Pendidikan*. Semarang : UPT MKK UNNES, 2005

Wenno, I.H. *Strategi belajar mengajar Sains berbasis kontekstual*, Inti Media, Yogyakarta, 2008

Winkel, W.S. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Grasindo, Jakarta, 1984



**Lampiran**  
**Dokumntasi Penelitian**



**Foto 1. Papan Nama Sekolah**



Foto 2. Proses Penyampaian Materi Oleh Peneliti yang dipantau Oleh Guru Mata Pelajaran



Foto 3. Interaksi Guru dengan siswa dalam pelajaran



Foto 4. Observasi Oleh Guru Mata Pelajaran



Foto 5. Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran



Foto 6. Proses Evaluasi Terhadap Materi